

BAB 1 PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Demam tifoid adalah salah satu penyakit demam yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Salmonella typhi*, bakteri ini ditularkan melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi yang menyebar pada saluran pencernaan. (Cristine, 2021)

Penyakit ini berkaitan dengan kesehatan sanitasi makanan. minuman. Keadaan air bersih disekitar lingkungan dan pola hidup masyarakat yang kurang sehat. Anak-anak atau balita biasanya lebih mudah terpapar bakteri salmonella typhi, karena imun yang belum sekuat seperti orang dewasa dan kurangnya menjaga kebersihan seperti saat buang air kecil, buang air besar, membersihkan tangan belum benar dan saat makan, minum lupa mencuci tangan terlebih dahulu. (Nuruzaman, Demam Tipoid, 2021)

Demam tifoid merupakan masalah kesehatan yang masih sering muncul di berbagai Negara terutama Negara berkembang. (Novia, 2021) Demam tifoid banyak ditemukan dalam kehidupan masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedesaan, dengan kepadatan penduduk dan sanitasi lingkungan yang kurang hygiene. pribadi serta perilaku masyarakat.

World Health Organization (Organization, 2018), menyatakan terdapat bisa lebih dari 11-20 juta kasus per tahun yang dapat menyebabkan kurang lebih antara 128.000-161.000 terjadi kematian setiap tahunnya mayoritas terjadi di Asia Selatan, Asia Tenggara dan Asia Afrika. Insidensi demam tifoid di Indonesia yang cukup tinggi dengan jumlah, 350- 810 per 100.000 dengan angka kematian 0,6-8% sebagai akibat keterlambatan pengobatan. Angka rata rata kesakitan demam typhoid di Indonesia mencapai 500/100.000 penduduk dengan angka kematian antara 0,6-5%. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) yang dilakukan oleh departemen kesehatan tahun 2018, prevalensi demam typhoid di Indonesia mencapai 1,7%. Distribusi prevalensi tertinggi adalah pada usia 5-14 tahun (1,9%), usia 1-4 tahun (1,6%), usia 15-24 tahun (1,5%) dan usia < 1 tahun (0,8%). Kondisi ini menunjukkan bahwa

anak-anak (019 tahun) merupakan populasi penderita typhoid terbanyak di Indonesia. (RISKESDAS, 2018) Di RSUD dr Soekardjo kota Tasikmalaya ,pada tahun 2018 tercatat 4-10 dari 50 pasien atau sekitar 20% penderita demam typhoid.sedangkan 3 bulan terakhir pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup tinggi hingga 20-27 dari 50 pasien atau sekitar 54%.

Salah satu penanganan demam thypoid adalah dengan cara kompres.Teknik non-farmakologi yang dapat digunakan untuk mengurangi kenaikan suhu tubuh pada pasien demam adalah dengan manajemen demam, yaitu dengan memberikan beberapa tindakan seperti kompres hangat, plester kompres, pemenuhan kebutuhan nutrisi, dan tirah baring. Kompres hangat adalah salah satu metode fisik untuk menurunkan suhu tubuh bila anak mengalami demam. (Rahmasari, 2019)

Hasil Penelitian Novitasari F dan Wahyuningsih 2019 didapatkan kesimpulan bahwa terdapat dan pengaruh kompres hangat menurunkan suhu tubuh pada pasien Demam Typoid di RSUD Dr. Adhyatma, MPH.

Hasil Peneliti Maharningtyas R dan Setyawati 2022 Didapatkan Kesimpulan bahwa Manfaat kompres hangat dapat memberikan rasa nyaman dan menurunkan suhu tubuh pada anak mengalami demam thypoid .

Masalah Penyakit Demam typoid wajib sekali diteliti karna tidak sedikit dari kalangan masyarakat yang kurang atau tidak memperhatikan kebersihan lingkungan atau keberihan lainnya sehingga berakibat fatal hingga terjadinya penyakit yang timbul dari bakteri atau kuman salah satu penyakitnya adalah Demam Thypoid.

Di dalam Islam, air merupakan karunia yang diberikan Allah Swt. untuk hamba-hambanya yang memiliki banyak manfa'at bagi kehidupan dan kesehatan. Sebagaimana Allah berfirman:

وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُّبْرًا كَأَنَّ الْوُجُوهَ لَبُيْنًا بِهِنَّ جَنَّةٍ تَجْرِي فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ عَذْوٍ لَا فِيهَا مِنْ عَجْوٍ وَلَا يَلْبَسُونَ أَكْمَامًا يَلْبَسُونَ فِيهَا أَشْجَارٌ حَشِيَّةٌ وَسَبَّحَتِ الْحَجَاجَةُ فِيهَا فِي يَوْمِئِذٍ بِحَمْدِ رَبِّكَ الْحَمْدُ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذْبًا أُولَئِكَ فِي الْجَنَّاتِ عَالِمِينَ ﴿٩﴾

“Dan kami turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu kami tumbuhkan dengan air itu pohon-pohon dan biji-biji tanaman yang dapat dipanen” (QS. Qaf [50]: 9.

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa air banyak memberikan manfaat untuk kehidupan manusia. Rasulullah Saw. adalah teladan dalam memanfaatkan karunia Allah ini dengan perintahnya untuk meminum air hangat. Hal ini terlihat dalam haditsnya:

عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: : مَاءٌ حَارٌّ أَشَدُّ طَهْرًا ، وَأَطْيَبُ طَعْمًا ، وَأَنْفَعُ مِنَ الْبَارِدِ ، فَادْفَعُوا الْبُرْدَ بِالْمَاءِ الْحَارِّ . (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ ، وَالتِّرْمِذِيُّ بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ)

Dari Tsawban, ia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Minumlah air hangat, karena air hangat lebih bersih dan lebih menyegarkan. Dan lebih bermanfaat daripada air dingin, maka usir dingin dengan air hangat." (HR. Abu Dawud dengan sanad yang hasan, dan Tirmidzi dengan sanad yang shahih).

Hadits di atas memberikan isyarat bahwa Rasulullah Saw. telah memanfaatkan air hangat dalam kehidupannya dengan isyarat bahwa air hangat lebih bersih dan menyegarkan. Kemanfaatan air hangat ini bisa digunakan hari ini untuk dijadikan sebagai tindakan mandiri bagi para perawat sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan menurunkan suhu tubuh pada anak mengalami demam thypoid.

I.2 Rumusan Masalah

Demam typoid ialah infeksi sistemik yang disebabkan oleh bakteri salmonella typoid, biasanya melalui konsumsi makanan atau minuman yang sudah terkontaminasi..salah satu penanganan demam thypoid adalah dengan cara kompres hangat .Kompres hangat adalah melapisi permukaan kulit dengan handuk yang sudah dibasahi oleh air hangat dengan temperature maksimal yaitu 43°C.Dan untuk Pemberian kompres air hangat tersebut bisa dilakukan pada dahi.Dengan demikian Rumusan Masalah untuk karya tulis ilmiah ini adalah bagaimanakah asuhan keperawatan pada anak usia sekolah (6-12 tahun) dengan pemberian kompres hangat terhadap penurunan suhu tubuh akibat demam thipoid?

I.3 Tujuan Penulisan

Mengambarkan asuhan keperawatan Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Pemberian Kompres Hangat Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada Anak Usia Sekolah Dengan Demam Thipoid

I.4 Manfaat Studi Kasus

I.4.1 Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pemberian perawatan dengan penerapan metode Kompres Hangat Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada Pasien Dengan Thypoid.

I.4.2 Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Kesehatan

Menambah keluasan Ilmu dan memberikan kesempatan terhadap inovasi riset serta pengembangan teknologi informasi terkait pemberian perawatan dengan metode kompres hangat pada pasien dengan Thypoid

I.4.3 Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dan memperdalam pemahaman penulis terhadap implementasi perawatan dengan metode kompres hangat pada pasien dengan typoid

